Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: galungwaknook@gmail.co

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
6 (1) 2025, Page: 6243-6247

ANALISIS ETNOGRAFI BISNIS *PRICING* DAN *STOCKING* PEDAGANG TELUR AYAM PADA FLUKTUASI HARGA DI PASAR SEMEMI

Andhika Mulya Prasetya, Endang Iryanti
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur
Corresponding Author **Andhika Mulya Prasetya**: „ e-mail: dhika0545@gmail.com

Published: Januari 2026

ABSTRACT
Penelitian ini menganalisis respons pedagang UMK telur ayam ras terhadap fluktuasi harga ekstrem di Pasar Sememi Surabaya, di mana harga mencapai Rp30.500/kg. Tujuan utama adalah mengidentifikasi pola pricing dan stocking serta rasionalitas operasional (sosial vs kapital) sebagai strategi survival. Menggunakan desain kualitatif Etnografi Bisnis, populasi seluruh pedagang UMK dengan sampel dua informan kunci (contrasting cases: konservatif dan oportunistik). Instrumen meliputi observasi partisipatif 18 minggu, wawancara mendalam, dan data harga resmi; analisis melalui triangulasi dan coding tematik. Hasil menunjukkan dualisme strategi: Pedagang A (pricing kompetitif, stocking 10.6 kg/hari, rasionalitas sosial) versus Pedagang B (pricing premium Rp500-1.500, stocking 9.6 kg/hari, rasionalitas kapital). Kesimpulan menegaskan sintesis risiko ekonomi-sosial sebagai kunci adaptasi UMK, dengan implikasi kebijakan dukungan modal dan peringatan harga dini.

Kata Kunci: Business Ethnography, Price Fluctuation, Pricing Strategy, Stocking Behavior, Survival Strategy

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Sektor komoditas pangan strategis seperti telur ayam ras memegang peran penting dalam menjaga stabilitas sosial-ekonomi masyarakat Indonesia, sekaligus menjadi komponen utama dalam perhitungan inflasi nasional. Harga telur ayam ras sangat sensitif terhadap guncangan eksogen, termasuk kenaikan biaya pakan, gangguan logistik, dan lonjakan permintaan menjelang hari besar keagamaan. Volatilitas ini tercatat mencapai puncak Rp30.000/kg di pasar formal, bahkan Rp30.500/kg pada pedagang tertentu di Pasar Sememi selama periode Desember 2025 (Yasin, 2021; Badan Pusat Statistik, 2023). Fenomena ini menciptakan tekanan operasional berkelanjutan bagi usaha mikro kecil (UMK) di tingkat eceran pasar tradisional.

Di Pasar Sememi Surabaya, pedagang UMK telur ayam ras menghadapi ketidakpastian harga harian yang memengaruhi keputusan pricing dan stocking mereka sebagai strategi survival. Observasi awal menunjukkan pola adaptif di mana pedagang mempertahankan stok tinggi meski harga beli melonjak, sementara yang lain justru mengurangi volume untuk menghindari kerugian. Dinamika ini mencerminkan realitas pasar informal yang dinamis, di mana fluktuasi harga tidak hanya memengaruhi keuntungan tapi juga kelangsungan usaha harian (Kotler & Keller, 2023; Sari, 2022).

Model ekonomi mikro konvensional mengasumsikan keputusan pedagang didasarkan pada rasionalitas instrumental untuk maksimalisasi keuntungan, namun lapangan menunjukkan anomali perilaku di pasar informal. Pedagang dengan modal terbatas sering mempertahankan stok lebih tinggi demi kontinuitas pasokan, sementara yang bermodal lebih kuat justru konservatif saat harga ekstrem. Diskrepansi ini sulit dijelaskan hanya dengan logika cost-benefit murni, menandakan adanya pertimbangan informal adaptif (Admaja, 2022; Susanto, 2024).

Kesenjangan antara teori ekonomi formal dan rasionalitas pedagang UMK semakin terlihat dari kontradiksi strategi operasional mereka terhadap volatilitas harga. Penelitian sebelumnya

cenderung fokus pada analisis kuantitatif agregat, mengabaikan perspektif emik pedagang yang membentuk dualisme risiko sosial versus kapital. Hal ini menimbulkan kebutuhan penggalian mendalam untuk memahami bagaimana pricing dan stocking menjadi titik kritis survival di tengah inflasi komoditas (Hanafi, 2021; Fajar, 2024).

Penelitian ini bertujuan menganalisis pola pricing dan stocking pedagang telur ayam sebagai respons strategis terhadap fluktuasi harga, serta mengidentifikasi rasionalitas operasional (sosial atau kapital) yang mendasarinya menggunakan pendekatan Etnografi Bisnis. Urgensinya terletak pada kebutuhan kebijakan spesifik bagi UMK di pasar tradisional, seperti dukungan modal sosial dan sistem peringatan harga dini, untuk mitigasi dampak inflasi nasional. Kebaruan penelitian ini adalah thick description kontrastif berbasis observasi partisipatif 18 minggu, yang mengungkap dualisme strategi survival sebagai sintesis risiko ekonomi-sosial, melampaui pendekatan kuantitatif konvensional (Sugiyono, 2023; Anugerah, 2023).

METODE

Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini mengadopsi paradigma kualitatif dengan desain Etnografi Bisnis berbasis studi kasus deskriptif-kontras, yang ideal untuk mengungkap interpretasi emik pedagang terhadap fluktuasi harga melalui lensa analisis mendalam. Pendekatan ini difokuskan di Pasar Sememi, Surabaya, sebagai lokasi pusat perdagangan komoditas dinamis, dengan periode observasi 18 minggu kontinu dari 18 Agustus hingga 19 Desember 2025, mencakup siklus harga stabil, spike, dan penyesuaian. Desain etnografi bisnis memungkinkan penelusuran worldview pedagang UMK telur ayam ras secara kontekstual, melampaui analisis agregat untuk menangkap dualisme strategi operasional (Sugiyono, 2023; Fajar, 2024; Yin, 2021).

Instrumen dan Teknik Analisis Data

Instrumen utama mencakup panduan observasi partisipatif, protokol wawancara mendalam, dan lembar catatan dokumentasi harga resmi dari Dinas Koperasi, UKM, dan Perdagangan Kota Surabaya sebagai baseline triangulasi. Teknik pengumpulan data melibatkan observasi intensif untuk mencatat pricing harian, volume stocking, dan stok sisa; wawancara semi-terstruktur untuk menggali persepsi risiko; serta analisis dokumen untuk validasi fluktuasi harga. Analisis data mengikuti model interaktif Miles dan Huberman dengan tahap reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan, di mana triangulasi ketiga sumber menghasilkan thick description strategi survival, memastikan rigor melalui kredibilitas dan transferabilitas (Sugiyono, 2023; Emzir, 2022; Creswell & Poth, 2023).

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian terdiri dari seluruh pedagang UMK telur ayam ras di Pasar Sememi, yang mencapai puluhan unit dengan dinamika volatilitas tinggi. Sampel ditentukan melalui purposive sampling dengan prinsip contrasting cases, memilih dua informan kunci yang merepresentasikan spektrum risiko: Pedagang A (tipe konservatif, modal kecil, prioritas retensi pelanggan via rasionalitas sosial) dan Pedagang B (tipe oportunistik, modal lebih besar, prioritas optimalisasi kapital). Pemilihan ini memastikan saturasi data kontrasif untuk menganalisis dualisme pricing dan stocking (Sudaryono, 2021; Patton, 2023).

Prosedur Penelitian

Prosedur dimulai dengan persiapan etis (izin lapangan dan informed consent), dilanjutkan observasi partisipatif mingguan selama 18 minggu untuk mapping tren harga dan stok, diintegrasikan dengan wawancara mendalam dua kali per informan per fase siklus harga. Data mentah direduksi melalui coding tematik (pricing kompetitif vs premium, stocking defensif vs selektif), divalidasi triangulasi, dan disintesis menjadi narasi etnografis yang menghubungkan data formal dengan perilaku mikro. Seluruh proses mematuhi standar validitas kualitatif kontemporer untuk menghasilkan temuan yang dapat ditransfer ke konteks UMK serupa (Sugiyono, 2023; Creswell & Poth, 2023; Fajar, 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

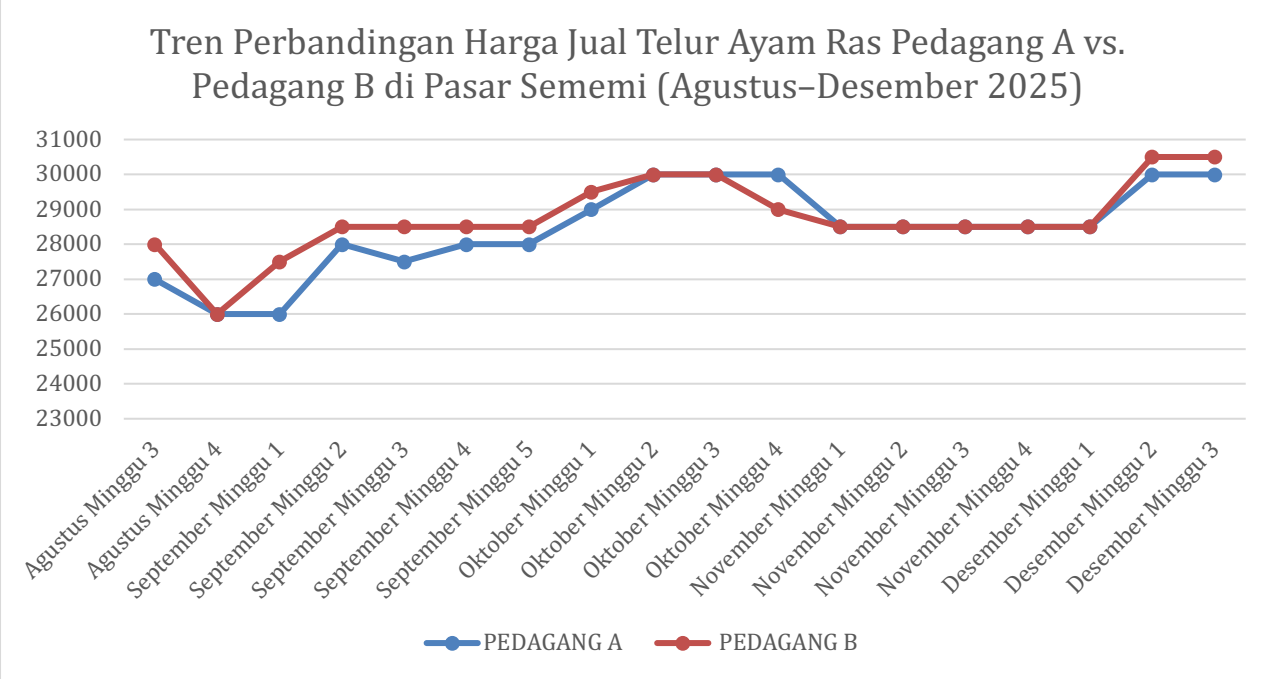
Hasil penelitian di Pasar Sememi secara komprehensif mengonfirmasi adanya fenomena **Dualisme Strategi Operasional** yang unik di antara pedagang UMK telur ayam, yang didorong oleh perbedaan dalam kekuatan modal dan jenis risiko eksistensial yang paling dihindari.

Analisis Pola *Pricing* Kontras dan Kekuatan Pasar (*Market Power*)

Analisis longitudinal terhadap pola penetapan harga jual pedagang selama 18 minggu mengungkapkan perbedaan mendasar.

1. **Pola Konservatif (Pedagang A):** Pedagang A menerapkan **Strategi Harga Kompetitif (Jangkar Harga)**. Harga jualnya hampir selalu dipertahankan di batas bawah pasar, bahkan ketika harga beli naik, untuk meminimalkan *risiko kehilangan pelanggan*. Keputusan ini didasarkan pada **Rasionalitas Sosial** (Susanto, 2024), di mana loyalitas pelanggan jangka panjang dianggap lebih bernilai daripada optimalisasi keuntungan harian (Admaja, 2022). Strategi ini merupakan bentuk adaptasi UMK terhadap tekanan inflasi komoditas pangan.

2. **Pola Antisipatif/Premium (Pedagang B):** Pedagang B menunjukkan kapabilitas untuk menaikkan harga jual secara berani dan antisipatif. Data observasi konsisten menunjukkan bahwa harga jual Pedagang B berada pada level **Rp500 hingga Rp1.500 lebih mahal** dibandingkan harga yang dipasang oleh Pedagang A. Disparitas harga ini memuncak pada **Desember Minggu ke-2 dan Minggu ke-3**, di mana Pedagang B menjual telur dengan harga tertinggi mencapai **Rp30.500/Kg**. Kemampuan untuk menetapkan harga premium ini mengindikasikan adanya *market power* yang diperoleh melalui positioning yang efektif, yang dimungkinkan dalam situasi volatilitas harga tinggi (Kotler & Keller, 2023).



Gambar 1. Tren Harga Jual Telur Ayam Ras di Pasar Sememi (Agustus – Desember 2025).

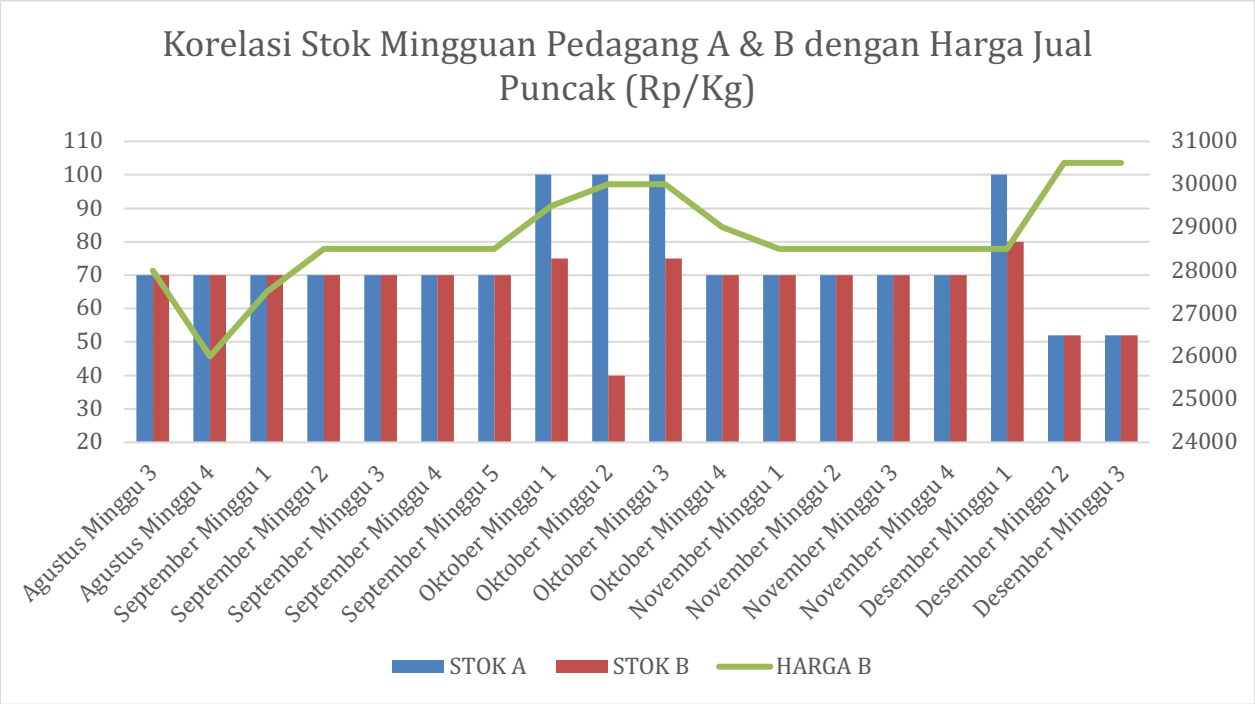
Pola Kontradiktif dalam *Stocking* dan Manajemen Risiko

Perilaku pengelolaan stok pedagang menunjukkan anomali yang kontradiktif dengan asumsi ekonomi klasik. Analisis tren stok mingguan secara keseluruhan memperjelas dualisme ini:

1. **Pola Defensif (Pedagang A):** Rata-rata volume pembelian dan stok harian Pedagang A tercatat **10.6 kg**, menunjukkan stabilitas dan kontinuitas stoknya sepanjang periode 18 minggu. Pola ini didefinisikan sebagai **Stocking Defensif** yang didominasi oleh **Rasionalitas Sosial**.

Pedagang A memprioritaskan *cash flow* harian dan menghindari risiko kehabisan stok, sejalan dengan prinsip dasar manajemen risiko UMKM yang mengutamakan kelangsungan usaha daripada spekulasi besar (Hanafi, 2021).

2. **Pola Spekulatif (Pedagang B):** Rata-rata volume stok harian Pedagang B tercatat **9.6 kg**, lebih rendah, namun menunjukkan fluktuasi yang lebih tajam dan signifikan. Perilaku ini mencapai titik ekstrem pada **Desember Minggu 2 dan Minggu 3**, saat harga jualnya menembus **Rp30.500/Kg**. Pada saat yang sama, data stok mingguan menunjukkan Pedagang B secara signifikan mengurangi volume pembelian dan menahan stok. Rasionalitasnya adalah **Spekulatif**, didorong oleh **Rasionalitas Kapital** untuk menghindari *risiko kerugian modal* jika harga anjlok mendadak setelah mencapai puncak (Gunawan, 2023). Strategi ini selaras dengan temuan Anugerah (2023) mengenai perlunya manajemen risiko rantai pasok yang adaptif terhadap volatilitas harga yang tinggi, yang merupakan ciri khas komoditas pangan (Teguh, 2021).



Gambar 2. Korelasi Stok Mingguan Dengan Harga Jual.

Diskusi Temuan: Dualisme Rasionalitas Operasional sebagai Strategi *Survival* UMK

Temuan kontras dalam *pricing* dan *stocking* ini secara kuat menunjukkan bahwa strategi *survival* UMK di Pasar Sememi dioperasikan oleh **Dualisme Rasionalitas Operasional**. Strategi mereka tidak semata-mata didorong oleh imperatif keuntungan jangka pendek (Yasin, 2021), melainkan oleh manajemen risiko eksistensial yang berbasis pada jenis *capital* yang paling mereka andalkan: *social capital* (Pedagang A) atau *financial capital* (Pedagang B). Pendekatan analisis kualitatif yang mendalam (Sugiyono, 2023) diperlukan untuk menangkap nuansa perilaku adaptif ini, yang melampaui survei kuantitatif sederhana. Sintesis dinamis antara manajemen modal sosial dan manajemen modal finansial ini adalah kunci adaptasi kompleks bisnis mikro terhadap ketidakpastian harga.

KESIMPULAN

Penelitian etnografi bisnis ini menemukan dualisme strategi operasional pedagang UMK telur ayam di Pasar Sememi sebagai respons terhadap fluktuasi harga ekstrem hingga Rp30.500/kg. Pedagang A menerapkan pricing kompetitif dan stocking defensif dengan volume stabil 10.6 kg/hari, didorong rasionalitas sosial untuk retensi pelanggan dan cash flow harian, sementara Pedagang B mengadopsi pricing premium (disparitas Rp500-Rp1.500) dan stocking selektif 9.6 kg/hari berdasarkan rasionalitas kapital guna mitigasi kerugian modal. Temuan ini mengonfirmasi sintesis

dinamis manajemen risiko ekonomi-sosial sebagai kunci survival UMK di pasar informal (Susanto, 2024; Anugerah, 2023). Implikasi praktisnya mencakup rekomendasi kebijakan spesifik: dukungan modal kerja bagi pedagang sosial dan sistem peringatan dini harga untuk pedagang kapital, guna stabilisasi rantai pasok komoditas pangan nasional.

Meski demikian, keterbatasan penelitian terletak pada fokus dua informan kunci di satu pasar, yang membatasi generalisasi ke konteks UMK lain, serta durasi 18 minggu yang belum mencakup siklus tahunan penuh. Penelitian selanjutnya disarankan memperluas sampel multi-pasar dengan pendekatan mixed-methods untuk validasi kuantitatif pola dualisme, serta eksplorasi dampak digitalisasi pricing terhadap rasionalitas pedagang (Sugiyono, 2023; Fajar, 2024).

.

REFERENSI

Admaja, S. (2022). Strategi penetapan harga usaha mikro kecil dalam menghadapi inflasi komoditas pangan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Kontemporer, 15*(2), 45-60.

Anugerah, D. (2023). Volatilitas harga dan manajemen risiko rantai pasok pada pedagang komoditas pasar tradisional. *Jurnal Aplikasi Manajemen, 15*(2), 45-60.

Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2023). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (5th ed.). SAGE Publications. **https://doi.org/10.4135/9781071935100**

Emzir. (2022). *Metodologi penelitian kualitatif: Teknik analisis data kualitatif sumber teori, praktik, dan contoh riset*. Pustaka Setia.

Fajar, I. (2024). Adaptasi etnografi dalam studi bisnis mikro di pasar tradisional. *Jurnal Studi Bisnis dan Ekonomi, 12*(1), 1-15.

Gunawan, M. (2023). Rasionalitas spekulatif dan perilaku stocking pedagang komoditas di pasar rakyat. *Jurnal Ekonomi Pembangunan, 10*(1), 112-128.

Hanafi, M. (2021). *Manajemen risiko dalam bisnis usaha mikro kecil dan menengah (UMKM)* (Edisi kedua). UPP STIM YKPN.

Kotler, P., & Keller, K. L. (2023). *Manajemen pemasaran* (Edisi global). Pearson Education.

Patton, M. Q. (2023). *Qualitative research & evaluation methods* (5th ed.). SAGE Publications. **https://doi.org/10.4135/9781483395627**

Sari, R. (2022). Pengelolaan modal kerja pada usaha sektor pangan selama periode inflasi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 25*(3), 180-195.

Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sudaryono. (2021). *Metode penelitian kualitatif & kuantitatif untuk penelitian kepustakaan, laboratorium, lapangan, dan observasi*. Pustaka Mitra.

Susanto, T. (2024). Peran modal sosial dan kepercayaan dalam jaringan rantai pasok komoditas informal. *Jurnal Sosiologi Pasar, 5*(3), 88-105.

Teguh, M. (2021). Analisis volatilitas harga komoditas pangan dan dampaknya terhadap perekonomian regional. *Jurnal Ekonomi Pembangunan, 18*(4), 212-225.

Yasin, A. (2021). Sektor komoditas pangan dalam keranjang inflasi nasional: Analisis kebijakan stabilisasi harga. *Jurnal Kebijakan Publik, 10*(1), 30-45.

Yin, R. K. (2021). *Case study research and applications: Design and methods* (7th ed.). SAGE Publications. **https://doi.org/10.1177/10778004211065726**